

ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DI WILAYAH SATELIT DALAM PEMBANGUNAN DAN PEMELIHARAAN *DRAINASE*

Nana Diana¹, R. Hamdani Harahap², Muryanto Amin³

¹Jl. T.M. Hanafiah No 1. Magister Studi Pembangunan Universitas Sumatera Utara

¹Jl. Jl. Dr. Sofyan No 1. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara

Email: nanadiana@student.usu.ac.id

ABSTRACT

This study aims to see the community participation in the satellite area in the construction and maintenance of Drainage in the Village Marindal II District Patumbak Deli Serdang. The research method used to answer the problem in this research is the method of qualitative research approach. Data obtained through in-depth interviews, literature study and documentation. Informant research comes from the elements of sub-district government and community. The results of the research show that the participation, involvement and utilization of drainage facilities are running well.

Keywords: Community, Participation, Drainage, Development, Maintenance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat partisipasi masyarakat di wilayah satelit dalam pembangunan dan pemeliharaan Drainase di Desa Marindal II Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian ini ialah dengan metode pendekatan penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, studi pustaka dan dokumentasi. Informan penelitian berasal dari unsur pemerintah kecamatan dan masyarakat. Hasil penelitian yang didapatkan memperlihatkan partisipasi, keterlibatan dan pemanfaatan fasilitas drainase berjalan secara baik.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Drainase, Pembangunan, Pemeliharaan.

PENDAHULUAN

Fenomena mobilitas masyarakat yang tinggi dari wilayah – wilayah satelit seperti Desa Marindal II Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang yang memiliki sumber daya manusia dengan laju dinamis dari perilaku masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup di Ibukota Provinsi dan sekitarnya serta berakibat pada tingkat kepedulian terhadap pembangunan di wilayah tempat tinggalnya mulai memudar. Seperti halnya pembangunan jalan, pembangunan jembatan, pusat kesehatan, akses – akses pendidikan, pembangunan alur pembuangan limbah rumah tangga atau drainase dan penerangan jalan. Sebagai lokus dari penunjang investasi dalam percepatan pembangunan di wilayah satelit Ibukota provinsi.

Setelah lahirnya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah memberikan kewenangan terhadap desa untuk membangun desanya masing-masing. Dengan diberikannya anggaran yang cukup besar dari pemerintah pusat melalui Dana Desa (DD) dan pemerintah daerah melalui Alokasi Dana Desa (ADD) dan Bagi Hasil Pajak dan Retribusi (BHPR), diharapkan desa yang dianggap lebih mengetahui kebutuhan prioritas akan desanya dapat memanfaatkan dana tersebut secara optimal.

Salah satu yang menjadi sorotan dalam pembangunan wilayah satelit adalah pembuangan limbah rumah tangga atau drainase dimana hal ini menjadi fokus fenomena yang diteliti. Hal ini menjadi menarik sebab hal yang sederhana seperti pembangunan drainase pada sebagian wilayah Desa Marindal II masih belum terpenuhi seluruhnya. Selain itu pemeliharaan drainase yang telah

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed



dibangun jarang dilakukan sehingga menyebabkan tidak lancarnya arus drainase dan menyebabkan genangan-genangan air di jalan.

Dalam proses pembangunan, maka didalamnya terdapat proses perencanaan yang disusun agar pembangunan tersebut dapat berjalan dengan baik. Dibutuhkan partisipasi dari masyarakat dalam pembangunan suatu Desa, tidak terkecuali dengan Desa Marindal II Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Desa Marindal II telah melakukan tahapan perencanaan pembangunan Drainase dengan cara melakukan rapat ataupun musyawarah warga untuk menentukan langkah apa yang akan diambil untuk membangun Drainase dengan baik.

Setelah diadakannya musyawarah, langkah selanjutnya adalah proses pembangunan Drainase. Setelah itu di tahun berikutnya dilaksanakan pemeliharaan drainase, namun gambaran faktual tentang kebiasaan membuang sampah sembarangan memang masih belum dapat diatasi sepenuhnya dan menyebabkan saluran pembuangan aliran air tidak lancar. Akibatnya ketika hujan lebat, sungai dan parit seringkali meluap dan menyebabkan banjir ditambah dengan kualitas drainase yang tidak bisa bertahan lama dan permasalahan banjir ini sudah sering terjadi tidak hanya di Desa Marindal II saja, melainkan juga pada daerah pinggiran Kota Medan Lainnya dan seperti sudah menjadi penyakit menahun yang melanda setiap tahunnya ketika musim hujan tiba.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis partisipasi masyarakat di wilayah satelit dalam pembangunan dan pemeliharaan *Drainase* di Desa Marindal II Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

KAJIAN TEORI

Pengertian Partisipasi

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris *to participate* yang berarti ikut serta, mengambil bagian atau terkadang diartikan juga sebagai peran serta. Menurut Hoofsteede (dalam Khairuddin, 1992: 124) "*The taking part in one or more phases of the process*" (Partisipasi berarti ambil bagian dalam suatu tahap atau lebih dari suatu proses). Menurut Made Pidarta dalam Siti Irene Astuti D. (2009: 31-32), partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggungjawab atas segala keterlibatan.

H.A.R Tilaar (2009: 287) mengungkapkan partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (*bottom-up*) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya.

Partisipasi masyarakat menurut Isbandi (2007: 27) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Davis (dalam Khairuddin, 1992: 124) memberikan pengertian partisipasi yaitu:

"as mental and emotional involment of person in a group situation which encourages him to contribute to group goals and share responsibility in them".

Dalam pengertian ini terdapat tiga hal pokok, yaitu:

1. Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi.
2. Partisipasi menghendaki adanya kontribusi terhadap kepentingan atau tujuan kelompok.
3. Partisipasi merupakan tanggung jawab terhadap kelompok

Hal tersebut senada dengan pernyataan Driyamedia dalam Suhandra (2006: 39) menafsirkannya sebagai "pendekatan dan teknik-teknik pelibatan masyarakat dalam proses-proses

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

Indexed



pemikiran yang berlangsung selama kegiatan-kegiatan perencanaan, dan pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi program pembangunan masyarakat

Bentuk-bentuk Partisipasi

Sebagai bentuk keikutsertaan masyarakat/kelompok terdapat beberapa wujud dari partisipasi. Menurut Vaneklasen dan Miller (Handayani, 2006) membagi partisipasi atas:

- a. Partisipasi Simbolis
Masyarakat duduk dalam lembaga resmi tanpa melalui proses pemilihan dan tidak mempunyai kekuasaan yang sesungguhnya.
- b. Partisipasi Pasif
Masyarakat diberi informasi atas apa yang sudah diputuskan dan apa yang sudah terjadi. Pengambil keputusan menyampaikan informasi tetapi tidak mendengarkan tanggapan dari masyarakat sehingga informasi hanya berjalan satu arah.
- c. Partisipasi Konsultatif
Masyarakat berpartisipasi dengan cara menjawab beberapa pertanyaan. Hasil jawaban dianalisis pihak luar untuk identifikasi masalah dan cara pengatasan masalah tanpa memasukkan pandangan masyarakat.
- d. Partisipasi dengan Insentif Material
Masyarakat menyumbangkan tenaganya untuk mendapatkan makanan, uang, atau imbalan lainnya. Masyarakat menyediakan sumber daya, namun tidak terlibat dalam pengambilan keputusan sehingga mereka tidak memiliki keterikatan untuk meneruskan partisipasinya ketika masa pemberian insentif selesai.
- e. Partisipasi Fungsional
Masyarakat berpartisipasi karena adanya permintaan dari lembaga eksternal untuk memenuhi tujuan. Mungkin ada keputusan bersama tetapi biasanya terjadi setelah keputusan besar diambil.
- f. Partisipasi Interaktif
Masyarakat berpartisipasi dalam mengembangkan dan menganalisa rencana kerja. Partisipasi dilihat sebagai hak, bukan hanya sebagai alat mencapai tujuan, prosesnya melibatkan metodologi dalam mencari perspektif yang berbeda dan serta menggunakan proses belajar yang terstruktur. Karena masyarakat terlibat dalam pengambilan keputusan maka mereka akan mempunyai keterikatan untuk mempertahankan tujuan dan institusi lokal yang ada di masyarakat juga menjadi kuat.
- g. Pengorganisasian Diri
Masyarakat berpartisipasi dengan merencanakan aksi secara mandiri. Mereka mengembangkan kontak dengan lembaga eksternal untuk sumber daya dan saran-saran teknis yang dibutuhkan, tetapi kontrol bagaimana sumber daya tersebut digunakan berada di tangan masyarakat sepenuhnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat, yang akan menjadi informan narasumber (key informan) dalam penelitian ini adalah pejabat atau aparat Desa Marindal II Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang, pejabat atau aparat yang terkait dengan penyelenggaraan pemeliharaan drainase di Desa Marindal II Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang serta masyarakat yang dilintasi oleh drainase di Desa Marindal II Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, studi pustaka dan dokumentasi.

PEMBAHASAN

Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan dan Pemeliharaan *Drainase* di Desa Marindal II Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang

Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan mental dan emosi masyarakat dalam proses penentuan arah, strategi dan kebijaksanaan pemerintah. Masyarakat ikut memberikan kontribusi serta bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan. Ericson dalam Slamet (1993) bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan terbagi atas 3 tahap, yaitu:

1. Partisipasi di dalam tahap perencanaan (*idea planing stage*). Partisipasi pada tahap ini maksudnya adalah pelibatan seseorang pada tahap penyusunan rencana dan strategi dalam penyusunan kepanitiaan dan anggaran pada suatu kegiatan/proyek. Masyarakat berpartisipasi dengan aktif dalam mengikuti rapat warga dan juga ikut memberikan usulan, saran dan kritik pada rapat tersebut;
2. Partisipasi di dalam tahap pelaksanaan (*implementation stage*). Partisipasi pada tahap ini maksudnya adalah pelibatan seseorang pada tahap pelaksanaan pekerjaan suatu proyek. Masyarakat disini dapat memberikan tenaga, uang ataupun material/barang serta ide-ide sebagai salah satu wujud partisipasinya pada pekerjaan tersebut;
3. Partisipasi di dalam pemanfaatan (*utilitazion stage*). Partisipasi pada tahap ini maksudnya adalah pelibatan seseorang pada tahap pemanfaatan suatu proyek setelah proyek tersebut selesai dikerjakan. Partisipasi masyarakat pada tahap ini berupa tenaga dan uang untuk mengoperasikan dan memelihara proyek yang telah dibangun.

Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan

Bentuk partisipasi masyarakat dalam perencanaan program pembangunan dapat dilihat dari keikutsertaan masyarakat pada musyawarah desa dalam menyusun RPJMDesa, Rencana Kerja Pembangunan dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Kehadiran masyarakat dalam rapat diharapkan dapat memberikan ide dan saran hingga ikut serta dalam pengambilan keputusan.

Penyusunan dan penetapan rencana terlebih dahulu dibahas dan dimusyawarahkan di tingkat Desa Marindal II dan Kecamatan Patumbak Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Desa Marindal II Jufri Antono bahwa :

“Dalam melakukan pertemuan atau rapat, semua itu melibatkan masyarakat untuk mengetahui pendapat mengenai jenis kegiatan yang akan dijadikan proyek dalam pelaksanaan program – program seperti pembangunan drainase, pendapat – pendapat dari masyarakat ini oleh Pemerintah Desa ini dikonsultasikan pada pengelola dan penanggung jawab kegiatan program untuk ditetapkan yang prioritas dan mendesak serta menjadi kebutuhan masyarakat yang disesuaikan dengan alokasi dana yang tersedia, karena tidak semua usulan yang diajukan dapat direalisasikan dan didanai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Kemudian dikoordinasikan pada tingkat Kecamatan untuk mendapatkan pengesahan dari Camat “.

Senada dengan itu Muhammad Arsul selaku Camat Patumbak mengemukakan bahwa:

“Setelah melakukan pembahasan dan menyusun rencana kegiatan, kemudian ditetapkan menjadi usulan kegiatan proyek yang selanjutnya akan dibawah dalam pertemuan tingkat Desa atau Musrenbangdes (musyawarah pembangunan tingkat desa) yang diikuti oleh utusan dari tingkat Desa yang telah ditunjuk, tokoh-tokoh masyarakat, asosiasi LPM, organisasi kepemudaan, organisasi kewanitaan dan aparat terkait serta masyarakat yang peduli dalam pelaksanaan pembangunan pemberdayaan masyarakat”.

Darman Tanjung yang merupakan Ketua BPD Desa Marindal II juga menyampaikan bahwa:

“Perencanaan itu sangat diperlukan untuk mematangkan kegiatan mana yang akan direalisasikan terlebih dahulu. Dengan demikian pembangunan dapat lebih terarah.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed



Musyawarah yang kami lakukan selalu melibatkan pemerintah desa, BPD, LKMD serta warga dari setiap dusunnya guna tercapai kesepakatan bersama”.

Hal tersebut juga sesuai dengan apa yang disebutkan oleh Rusniati dan Ahsanul Haq dalam Jurnal INTEKNA, Volume XIV, No. 2, Nopember 2014, yang mengatakan bahwa:

“Perencanaan merupakan suatu hal pokok yang sangat mendasar bagi organisasi. Keberadaannya membuat segala sesuatu di dalam organisasi tersebut menjadi jelas dan terarah dengan baik. Sehubungan dengan pentingnya memiliki perencanaan yang baik dalam organisasi, maka sudah tentu perencanaan tersebut mempunyai manfaat yang besar”.

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sangat penting adanya perencanaan dalam mencapai suatu tujuan. Tidak terkecuali dalam hal pembangunan. Dalam suatu pembangunan, sangat dibutuhkan sebuah perencanaan yang sangat baik. Dibutuhkan musyawarah untuk menentukan suatu rencana yang benar-benar matang.

Perencanaan pembangunan Drainase di wilayah Desa Marindal II Kecamatan Patumbak telah dilakukan musyawarah atau rapat yang dilaksanakan di tingkat Desa maupun di tingkat Kecamatan diikuti oleh berbagai lapisan masyarakat. Mulai dari keterwakilan masyarakat dari setiap dusun, LKMD, BPD, Tim Penggerak PKK Desa, Karang Taruna, organisasi kepemudaan dan organisasi kewanitaan lainnya duduk bersama dengan Pemerintah Desa untuk membahas dan menyusun rencana kegiatan program pembangunan *drainase*. Kemudian hasil keputusan mengenai penyusunan rencana kegiatan program tersebut disepakati oleh Pemerintah Desa Marindal II Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

KESIMPULAN

Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan dan pemeliharaan Drainase di Desa Marindal II Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang adalah:

- a. Partisipasi masyarakat di Desa Marindal II Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang dalam perencanaan pembangunan dan pemeliharaan Drainase cukup baik. Hal tersebut disebabkan adanya kesadaran masyarakat untuk menghadiri undangan pertemuan atau rapat dari Pemerintah Desa sehingga keterlibatan dalam pengambilan keputusan juga sangat besar. Penyusunan dan penetapan rencana terlebih dahulu dimusyawarahkan di tingkat Desa.
- b. Masyarakat di Desa Marindal II ikut terlibat dalam pelaksanaan pembangunan Drainase. Hal itu menunjukkan bahwa partisipasi dari masyarakat yang cukup baik. Peran serta dalam pelaksanaan pembangunan yang dinilai sangat efektif.
- c. Partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan dan pemeliharaan hasil pelaksanaan kegiatan program pemeliharaan Drainase di Desa Marindal II Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang tergolong baik. Hal ini terlihat dari keterlibatan masyarakat bergotong-royong membersihkan drainase secara rutin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2007. *Perencanaan partisipatoris berbasis aset komunitas: dari pemikiran menuju penerapan*. Depok: FISIP UI Press.
- Arman Baiku Maramba Milla Dan Agung Suprojo. *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan.Sumber Daya Manusia Di Desa Gadingkulon, Kecamatan. Dau, Kabupaten Malang*. Jurnal JISIP, Volume 5, Nomor 2 tahun 2016
- Astrid S Susanto.1999. *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Bina Cipta
- Bratakusumah, Deddy Supriady & Riyadi. 2005. *Perencanaan Pembangunan. Daerah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

Indexed



- Cohen and Uphoff. 1977. *Rural Development Participation*. Cornell University. New. York
- Creswell, John W. 2009. *Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dwiningrum, Siti Irene Astuti. 2011. *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar H.A.R Tilaar
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Handayani, W. 2006. *Psikologi keluarga*. Jakarta : Pustaka Utama.
- Haryono Sudriamunawar. 2006. *Kepemimpinan, Peran Serta dan Produktivitas, Cetakan I*. Bandung: Mandar Maju
- Kartasasmita Ginanjar . 1997. *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pemnagunan yang Berakar Pada Masyarakat*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Khairuddin, 1992, *Pembangunan Masyarakat Tinjauan Aspek; Sosiologi, Ekonomi, dan Perencanaan*. Yogyakarta: Liberty
- Korten, David C. 1988. *Pembangunan Berdimensi Kerakyatan*. Jakarta: Yayasan. Obor Indonesia
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya
- Mulyana, Deddy. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu. Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution, Zulkarimen (2004). *Komunikasi Pembangunan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Neuman, W. L. 2003. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative. Approach*. Boston: Allyn and Bacon
- Slamet, M. 2003. *Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. IPB. Press. Bogor
- Slamet, Y. 1993. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Sebelas University Press. Surakarta
- Soetomo. 2008. *Keswadayaan Masyarakat Manifestasi Kapasitas Masyarakat U..... ..rkembang Secara Mandiri cetakan I*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suhendra, K. 2006. *Peranan Birokrasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta
- Sumaryadi, I Nyoman. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : Citra Utama
- Supriatna Tjahja.2000. *Strategi Pembangunan dan Kemiskinan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Taliziduhu Ndraha. 1982. *Dimensi-dimensi Pemerintahan Desa*. Jakarta: Bina Aksara
- Taliziduhu Ndraha. 1990. *Pengembangan Masyarakat: Mempersiapkan Masyarakat Tinggal landas*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumber Jurnal Penelitian:

- Fathurrahman Fadil. *Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan. Pembangunan Di Kelurahan Kotabaru Tengah*. Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintah Lokal, Volume II Edisi 2, Juli – Desember 2013
- Hermansyah. *Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Kecamatan Tana Lia Kabupaten Tana Tidung (Studi Kasus Di Desa Tanah Merah Dan Desa Sambungan)*. Jurnal Pemerintahan Integratif, Volume 3, Nomor 2, hal. 351-362 Tahun 2015
- Irma Suryanti dan Norken. *Kinerja Sistem Jaringan Drainase Kota Semarang Di Kabupaten Klungkung*. Jurnal Spektran, Volume 1 Nomor 1, Januari 2013
- Masril Karim. *Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Kaiyasa Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan*. Jurnal IPI EKSEKUTIF, Vol 1, No 3, tahun 2014
- Nia Erfina. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa. Separi Kecamatan Tenggaraong Seberang*. Jurnal Administrasi Negara, Volume 5, Nomor 1, Tahun 2017
- Rusniati, dan Ahsanul Haq. *Perencanaan Strategisdalam Perspektif. Organisasi Jurnal INTEKNA*, Volume 14, No. 2, Nopember 2014

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com / admin@lkispol.or.id

Indexed



- Sakti Budhi Astuti, AS, SH, M.Si dan M.A Cakradiharja. *Peranan Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa*. Warta Bappeda Provinsi Jawa Barat, Volume 33 No. 4, Oktober – Desember 2016
- Tadjuddin Noer Effendi. *Budaya Gotong Royong Masyarakat Dalam Perubahan Sosial*. Saat ini. Jurnal Pemikiran Sosiologi, Volume 2 Nomor 1, Mei tahun 2013
- Tesyalom Sembel, Ronny Gosal, dan Sofia Pangemanan. *Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan Desa (Studi di Desa Sinsingon Barat Kecamatan Passi Timur)*. Jurnal Eksekutif Universitas Sam Ratulangi, Volume 1, No. 1 Tahun 2017.
- Yodha Merlyn, Edward Saleh dan Ridhah. *Partisipasi Masyarakat dalam menunjang kinerja Sistem Drainase (Studi Kasis Sungai Bendung Palembang)*. Jurnal Penelitian Universitas Jambi, Volume 17, No. 1, tahun 2015.